

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN PROKRASINASI AKADEMIK SISWA

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh

SRI DAYANTRI

NIM/BP.19006221/2019

**DEPARTEMEN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU DENGAN
PROKRASINASI AKADEMIK SISWA**

Nama : Sri Dayantri
NIM/BP : 19006221/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 November 2023

Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Dr. Zadrjan Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 19900601 201504 1 002

Pembimbing Akademik



Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.
NIP. 19741205 200801 2016




PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa
Nama : Sri Dayantri
NIM/BP : 19006221/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 November 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	Lisa Putriani, S.Pd, M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Dayantri
NIM/BP : 19006221
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 November 2023

Saya yang menyatakan,



Sri Dayantri

NIM. 19006221

ABSTRAK

Sri Dayantri. 2023. Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena yang terjadi pada siswa SMAN 8 Padang yaitu tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, menunda mengerjakan tugas yang diberikan, mengerjakan tugas ketika sudah deadline, tidak pernah membuat daftar tugas, lebih suka bermain *game* daripada membuat tugas, mengumpulkan tugas disaat jam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan manajemen waktu siswa (2) mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa (3) menguji apakah terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa

Jenis penelitian deskriptif dan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 8 Padang tahun ajaran 2023/2024. Jumlah sampel sebanyak 283 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* Instrumen pengumpulan data menggunakan angket dengan metode skala *likert*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rumus statistik untuk melihat hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa dengan menggunakan analisis statistik *Pearson Product Moment Correlation* dengan *Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 29.0*.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan: (1) manajemen waktu siswa berada pada kategori kurang baik (2) Prokrastinasi Akademik siswa berada pada kategori tinggi (3) terdapat hubungan negatif signifikan antara manajemen waktu dan prokrastinasi akademik, artinya manajemen waktu yang kurang baik maka prokrastinasi akademik tinggi. Implikasi layanan bimbingan dan konseling yang dapat dilakukan adalah layanan informasi dan layanan penguasaan konten.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Prokrastinasi Akademik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik” yang merupakan salah satu syarat peneliti agar dapat memperoleh gelar sarjana jenjang strata satu (S1) di program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam selalu peneliti curahkan kepada baginda Rasulullah SAW, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan suri tauladannya bagi umat manusia.

Pada penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan halangan dan rintangan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd.. Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang selalu berusaha meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing. Memberikan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Afrizal sano, M.Pd., Kons. dan Ibu Lisa Putriani, S.Pd., M.Pd.. Kons. Selaku dosen penguji dalam penelitian ini memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Gusni Dian Suri, S.Pd, M.Pd. selaku dosen judgement instrumen penelitan pada skripsi ini yang senantiasa memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Zardian Ardi, M.Pd., Kons. selaku ketua Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP
5. Bapak/Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
6. Bapak Ramadi selaku staff administrasi Departemen Bimbingan dan Konseling FIP UNP
7. Bapak kepala sekolah SMAN 8 Padang, dan Bapak/Ibu majelis guru serta Staff tata usaha SMAN 8 Padang yang telah memberikan kesempatan meluangkan waktu untuk membantu data yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Siswa SMAN 8 Padang yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya untuk mengisi instrumen penelitian pada skripsi ini.
9. Teristimewa untuk orangtua tercinta bunda (Sulastri, S.Pd) yang selalu memanjatkan doa, memberikan nasehat, motivasi, semangat, bimbingan, pengorbanan yang luar biasa dan bantuan secara moril dan material sehingga peneliti dapat menyelesaikan ini dengan baik
10. Adik (Mabahul Khoiril Amri, Tata Novianti Samantha), Paman (Supriyono, Cahya Saputra, S.Tr.T), Kakek, Nenek, Bibik, Ayah serta keluarga besar yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan secara moril maupun material serta do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
11. Teman seperjuangan Tata Novita, Tsania Ardhita Pramesti, Julia Adela Putri, Utari, Yulisa Hamidah, Tri yessa, Lailatul Fitri, Lucyah Rahayu Putri yang telah membantu memberikan semangat, dukungan, motivasi dan bantuan satu sama

lain, dalam suka maupun duka, canda tawa dan perjuangan yang dilewati bersama.

12. Teman-teman BK 2019 yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti menyadari bahwa adanya kritikan dan saran untuk skripsi ini. Serta peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 1 November 2023

Sri Dayantri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah.....	11
C. Batasan masalah	12
D. Rumusan masalah.....	12
E. Asumsi penelitian.....	12
F. Tujuan penelitian.....	12
G. Manfaat penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	14
A. Prokrastinasi Akademik	14
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik	14
2. Ciri-ciri Prokrastinasi Akademik.....	15
3. Aspek-aspek Prokrastinasi.....	16
4. Jenis-jenis Prokrastinasi Akademik.....	19
5. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik	20
B. Manajemen Waktu	22
1. Pengertian Manajemen Waktu	22
2. Aspek Manajemen Waktu	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Waktu	26
4. Dampak Manajemen Waktu	28
C. Dinamika Hubungan Manajemen Waktu Dengan Prokrastinasi Akademik	29

D. Penelitian Yang Relevan	30
E. Kerangka Konseptual	32
F. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Definisi Operasional.....	38
D. Instrumen dan Pengembangannya.....	40
E. Teknik pengumpulan data	46
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Deskripsikan Data Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Data Penelitian Secara Keseluruhan Manajemen Waktu	52
2. Deskripsi Data Penelitian dari Aspek Manajemen Waktu	54
3. Deskripsi Data Penelitian Secara Keseluruhan Prokrastinasi Akademik	58
4. Deskripsi Data Hasil Penelitian Berdasarkan Masing-Masing Aspek Prokrastinasi Akademik	60
5. Hasil Uji Korelasi Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik	66
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Manajemen Waktu.....	67
2. Prokrastinasi Akademik.....	70
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling	72
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75
DAFTAR RUJUKAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	36
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian	38
Tabel 3.3	Skor Pernyataan Prokrastinasi Akademik	41
Tabel 3.4	Skor Pernyataan Manajemen Waktu.....	42
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Prokrastinasi Akademik	43
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Waktu	44
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	46
Tabel 3.8	Reability Statistics Manajemen Waktu	46
Tabel 3.9	Kriteria Skor Manajemen Waktu Dan Prokrastinasi Akademik	49
Tabel 3.10	Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 3.11	Hasil Uji Linieritas.....	51
Tabel 3.12	Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 4.1	Deskripsi Rata-Rata (Mean) Dan Persentase (%) Manajemen Waktu Berdasarkan Sub Variable (n=283).....	53
Tabel 4.2	Manajemen Waktu (n=283).....	54
Tabel 4.3	Manajemen Waktu Berdasarkan Aspek Prioritas “Harus Dilakukan” Tugas Yang Penting (n=283)	55
Tabel 4.4	Manajemen Waktu Berdasarkan Aspek Prioritas “Sebaiknya Dilakukan” (n=283)	57
Tabel 4.5	Manajemen Waktu Berdasarkan Aspek Prioritas “Menyenangkan Bila Dilakukan” (n=283)	58
Tabel 4.6	Deskripsi Rata-Rata (Mean) Dan Persentase (%) Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Sub Variable (n=283)	59
Tabel 4.7	Prokrastinasi Akademik	60
Tabel 4.8	Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aspek Menunda Untuk Menyelesaikan Tugas (n=283).....	62
Tabel 4.9	Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aspek Keterlambatan Dalam Menyelesaikan Tugas (n=283).....	63
Tabel 4.10	Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aspek Kesenjangan Waktu Antara Rencana Dan Kinerja Actual (n=283).....	64
Tabel 4.11	Prokrastinasi Akademik Berdasarkan Aspek Melakukan Aktifitas Lain Yang Lebih Menyenangkan (n=283)	66
Tabel 4.12	Hasil Korelasi Product Moment.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual	32
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekapitulasi Judge Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 2. Tabulasi Dan Hasil Uji Validitas Intrumen Penelitian	89
Lampiran 3. Instrument Penelitian	96
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Penelitian Manajemen Waktu	103
Lampiran 5. Tabulasi Hasil Penelitian Aspek-Aspek Manajemen Waktu	112
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian Prokrastinasi Akademik	128
Lampiran 7. Tabulasi Hasil Penelitian Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik...	137
Lampiran 8. Surat Penelitian	159
Lampiran 9. Dokumentasi.....	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk mewujudkan cita-cita untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dalam segala bidang. Pendidikan dibutuhkan di semua kalangan, baik formal, informal maupun nonformal (Permana, 2019). Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal baik siswa atau mahasiswa, tidak lepas dari pelaksanaan tugas pendidikannya baik sebagai pelajar selama mengikuti pendidikan di lembaga pendidikan formal. Siswa sebagai subjek yang belajar disekolah tentunya tidak terlepas dari pekerjaan rumah yang diberikan guru (Djamarah, 2002). Siswa harus mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru dengan benar dan sungguh-sungguh.

Di sekolah guru memberikan tugas kepada siswa, tugas yang dilakukan dapat berupa latihan di sekolah maupun pekerjaan rumah. Setiap siswa memiliki cara mengerjakan tugas yang berbeda-beda, ada yang langsung mengerjakan sesuai waktu yang diberikan, ada yang menunda karena masih bisa dikerjakan keesokan harinya (Yudistiro, 2016). Keterlambatan siswa dalam menyelesaikan tugas dan kewajiban belajar merupakan ketidaksiapan siswa dalam mengatur waktu secara efektif. Masalah umum yang ada di sekolah adalah siswa cenderung menunda menyelesaikan tugas dan memberikan berbagai alasan untuk membenarkan tindakan mereka. Salah satunya siswa merasa tenggang waktu yang

diberikan guru saat mengumpulkan tugas terlalu singkat (Mujirohrawati & Khoirunnisa, 2022).

Menurut Gusniwilda & Syukur, (2014) kebiasaan belajar yang buruk ditunjukkan peserta didik seperti belum mempersiapkan diri secara baik dalam pembelajaran. Selain itu peserta didik senang menunda waktu dalam mengerjakan tugas, pada saat tugas tersebut akan dikumpulkan barulah peserta didik sibuk untuk mencari tugas dengan tergesa-gesa bahkan ada yang membuat tugas di dalam kelas. Selain harus menyelesaikan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh, siswa juga harus mengerjakan tugas yang memenuhi mutu dan kriteria yang diharapkan serta tepat waktu dalam menyelesaikan tugas. Menurut Stiywan & ismara (2014) kecendrungan siswa untuk menunda pekerjaan rumah sampai batas waktu (*deadline*), suka mengingkari janji untuk mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) lebih suka melakukan hal-hal yang menyenangkan seperti permainan atau jalan-jalan dibandingkan mengerjakan dan menyelesaikan tugas disebut prokrastinasi.

Prokrastinasi merupakan perilaku yang dengan sengaja menunda tindakan yang diinginkan, meskipun mengetahui bahwa penundaan dapat menimbulkan konsekuensi negatif (Zusya & Akmal, 2016). Lebih lanjut menurut Saputra et al., (2020) menjelaskan prokrastinasi dapat menjadi suatu pola perilaku atau kebiasaan yang berakibat negatif, dalam arti penundaan sudah merupakan reaksi tetap dalam menyelesaikan tugas sehingga penundaan tersebut membuat banyak waktu terbuang sia-sia.

Peserta didik yang melakukan prokrastinasi menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan serta melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimiliki (Antoni et al., 2019). Prokrastinasi dimulai dengan sengaja terlibat dalam kegiatan lain yang tidak diperlukan untuk menyelesaikan tugas tersebut. prokrastinasi pada lingkungan atau aspek akademik yang biasa dilakukan siswa disebut prokrastinasi akademik (Burka & Yuen, 1983).

Prokrastinasi memiliki dua jenis yakni prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non akademik (Kartadinata, 2008). Prokrastinasi akademik adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan pada tugas-tugas formal yang berkaitan dengan pekerjaan akademik, seperti tugas sekolah atau kuliah. Prokrastinasi non akademik adalah penundaan jenis tugas informal atau tugas yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, misalnya pekerjaan rumah, tugas sosial, tugas kantor, dll (Yudistiro, 2016).

Prokrastinasi akademik merupakan tidak menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan atau menunda menyelesaikan tugas yang diperlukan atau menundanya sampai menit terakhir (Wolters, 2003). Prokrastinasi akademik juga merupakan aktivitas menunda pekerjaan atau tugas yang dilakukan individu secara sukarela, meskipun mereka menyadari bahwa hal itu akan berdampak negatif bagi masa depan (Steel, 2010).

Prokrastinasi akademik memiliki ciri atau kebiasaan pribadi dalam menghadapi suatu tugas (Ika Sandra, 2013). Ciri-ciri prokrastiasi akademik

antaranya ialah kesenjangan waktu tidak bisa mengatur waktu yang lebih diutamakan, menunda untuk menyelesaikan tugas, siswa menyadari adanya tugas yang sangat penting tanpa memperdulikan batasan waktu yang telah di tentukan, terlambat menyelesaikan tugas dan terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan guru, melakukan hal-hal menyenangkan seperti bermain *game* daripada melakukan pekerjaan rumah (PR) (Alfina, 2014).

Ferrari, Johnson & McCown, (1995) menjelaskan beberapa aspek prokrastinasi akademik yaitu keterlambatan dalam memulai dan menyelesaikan tugas yakni individu sudah mengetahui bahwa tugas yang dihadapinya harus segera dikerjakan, tetapi justru menunda menyelesaikannya sampai selesai. Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, yaitu individu mengerjakan tugs tanpa memperhitungkan waktu yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam mengerjakan tugas. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual yaitu individu memiliki waktu yang dijadwalkan untuk menyelesaikan suatu tugas, namun ketika waktunya tiba, individu tersebut tidak bekerja sesuai dengan yang direncanakannya, yang menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas. melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan, yaitu individu lebih banyak menggunakan waktu yang dimilikinya dengan melakukan aktivitas lain seperti bermain *game*, jalan-jalan, menonton film daripada mengerjakan tugas.

Penundaan mengerjakan tugas sekolah berdampak penurunan prestasi akademik siswa, nilai akademik rendah dan siswa dengan kesehatan

yang buruk cenderung mendapat nilai rendah di mata pelajaran dan nilai semester akhir (Savira, 2012). Prokrastinasi akademik dapat mengganggu proses belajar siswa karena dapat membuat siswa cenderung belajar secara tidak maksimal dengan berkurangnya waktu (apsari, 2012).

Dengan terjadinya prokrastinasi, banyak efek *negatif* yang muncul, salah satunya adalah tugas yang tidak selesai tepat waktu, dan jika diselesaikan tepat waktu maka hasilnya tidak akan maksimal (Anggawijaya, 2013). Azhari & Ibrahim (2019) menyatakan individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lainnya yang tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas-tugas dari sekolah untuk diselesaikan dengan cepat.

Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan dan anggapan peserta didik bahwa tugas akademik merupakan sesuatu yang berat untuk dikerjakan dan tidak menyenangkan. Oleh karena itu, peserta didik merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya dengan segera, sehingga melakukan penundaan dalam mengerjakan tugas (Ariyanto et al., 2019). Terjadinya prokrastinasi di kalangan siswa biasanya disebabkan karena sebelum *deadline* siswa lebih suka bersenang-senang, jalan-jalan, nonton film dan bermain sehingga menyebabkan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas (Pertiwi, 2020). Seringkali, kegiatan yang membuang-buang waktu sering menyebabkan tugas atau pekerjaan rumah (PR) terbengkalai dan mengerjakan tugas yang kurang optimal juga tidak

maksimal yang dapat berpotensi menghalangi siswa meraih kesuksesan (Noviyanti et al., 2019).

Prokrastinasi merupakan salah satu perilaku yang tidak efisien dalam mengatur waktu dengan adanya kecenderungan tidak memulai pekerjaan lebih awal. Prokrastinasi terjadi karena siswa kurang waktu dalam mengerjakan tugas, kurang waktu belajar di rumah, menghabiskan waktu untuk hiburan, bergadang main *game*, jalan-jalan hingga larut malam (Lestari, 2022). Menurut Silver, seseorang yang mengalami prokrastinasi tidak memiliki keinginan untuk menghindari atau mengabaikan tugas yang dihadapi. Mereka hanya menunda mengerjakannya sehingga menghabiskan waktu yang seharusnya digunakan untuk menyelesaikan tugas. Siswa yang mengalami prokrastinasi akademik seringkali kesulitan dalam mengelola, dan mengatur waktu mereka antara kegiatan akademik dan non-akademik.

Tinggi rendahnya prokrastinasi akademik dikalangan siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah manajemen waktu dimana siswa tidak dapat membagi waktunya dengan baik. Salah satu faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik siswa adalah manajemen waktu (Ferrari, Johnson & McCown, 1995). Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas merupakan akibat dari manajemen waktu yang tidak efisien sampai pada ketidakpastian kapan mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak ada yang diprioritaskan yang mana didahulukan. Siswa dengan prokrastinasi akademik yang tinggi merupakan siswa yang tidak

dapat mengatur, memajemen dan meregulasi dirinya untuk membagi waktu antara kegiatan akademik dan non akademik (Nafeesa, 2018).

Hasil penelitian yang dilakukan Dije Zaraska Kristy (2019), Manajemen waktu dapat memengaruhi orang yang suka menunda-nunda. Semakin banyak siswa mempraktikkan manajemen waktu, maka semakin sedikit prokrastinasi akademik yang terjadi di kalangan siswa. Siswa yang ragu-ragu memilih kegiatan yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan pekerjaan rumah. Akibatnya menyita banyak waktu siswa sehingga biasanya mereka tidak mengerjakan PR. Siswa yang memiliki *sense of control* yang baik terhadap waktunya mampu mengatur waktu, mengidentifikasi hal-hal yang dapat mempengaruhi penggunaan waktu, dan memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

Waktu yang baik adalah waktu yang digunakan secara bermanfaat dan memberikan efek positif bagi dirinya sendiri (Sabri et al., 2022). Dengan manajemen waktu dapat direncanakan dan dilaksanakan secara teratur dengan membuat manajemen waktu setiap hari. Pembagian waktu antara sekolah, bermain, dan rumah diperlukan untuk mengajarkan siswa disiplin tepat waktu (Iestari, 2022)

Ika Sandra (2013), menjelaskan manajemen waktu merupakan mengatur perencanaan waktu, pengorganisasian dan pengendalian waktu produksi menjadi salah satu sumber daya manusia yang dikelola secara efektif dan efisien dan keterampilan ditunjukkan dalam mencapai tujuan

berdasarkan yang sebelumnya tidak ditentukan. Manajemen waktu bukan tentang mengatur waktu, tetapi tentang menggunakannya dengan benar. Astuti Remaningsih (2010), manajemen waktu upaya untuk membuat dan mengikuti jadwal belajar, hal ini berguna untuk merencanakan dan memprioritaskan studi dalam hal kegiatan yang harus diperhatikan serta waktu untuk keluarga dan organisasi.

Risfandi (2014), manajemen waktu yang baik dapat memotivasi siswa untuk belajar. Peran manajemen waktu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dan manajemen waktu yang efektif. Pentingnya manajemen waktu dapat dilihat dalam kaitannya dengan mengutamakan waktu, berusaha memanfaatkan waktu, mengutamakan dan melakukan berbagai kegiatan untuk menghindari kejenuhan dan kebosanan, menggunakan waktu sesuai dengan hal-hal yang nyaman pada saat itu. Karena orang yang tidak bisa mengatur waktunya cenderung merasa waktunya tidak cukup dan tidak bisa mencapai tujuannya. (Mujahidin et al., 2022).

Menurut Haynes (2010), aspek-aspek manajemen waktu dalam tiga kelompok, disebut metode ABC, Prioritas “harus dilakukan” tugas yang penting (A), Prioritas “sebaiknya dilakukan” tugas yang tingkat kepentingannya menengah dan tidak perlu segera dikerjakan (B), Prioritas “menyenangkan bila dilakukan” tugas yang memiliki tingkat kepentingan rendah, prioritas yang fleksibel sesuai dengan kepentingan masing-masing individu (C).

Cara mengatur waktu dengan baik adalah dengan memantau penggunaan waktu, memikirkan cara menggunakan waktu, menyadari waktu yang terbuang, mengetahui saat-saat (kapan) yang produktif, perlu menyadarinya secara jelas seperti yang kita habiskan waktu untuk mengetahui bagaimana menggunakan. Waktu membantu dalam merencanakan dan menyelesaikan tugas (Astuti, 2011). Kenyataannya, masih banyak siswa yang tidak dapat mengatur waktu belajarnya. Siswa masih belum memiliki jadwal untuk memandu kegiatan sehari-hari (Gea, 2014).

Manajemen waktu memiliki dampak yang sangat besar terhadap keberhasilan dan kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas. Siswa yang tidak dapat mengatur waktu dengan baik cenderung membiarkan individu tersebut tidak mampu mengarahkan dan mengatur dorongan-dorongan dalam dirinya (Kristy, 2019). Proses belajar mengajar siswa yang aktif dalam kegiatan apapun di sekolah tidak akan terganggu jika konsep manajemen waktu sudah bagus dapat memprediksikan masa depannya (Kartadinata, 2008).

Hasil penelitian yang dilakukan lizzatiani (2014) siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan mengenai pelatihan manajemen waktu telah mengalami peningkatan pada nilai *pre-test* meningkatkan daripada kelompok artinya kelompok eksperiment yang diberikan perlakuan mengalami perubahan terkait dengan penundaan akademik. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Yudistiro (2016) siswa

cenderung selalu menunjukkan perilaku penundaan mengerjakan tugas akademik sebagai suatu pengunduran secara sengaja dan biasanya disertai dengan perasaan tidak suka untuk mengerjakan sesuatu yang harus dikerjakan.

Idealnya, yang harus dilakukan siswa saat mengerjakan tugas sekolah adalah segera menyelesaikan pekerjaan rumah, dapat mengerjakan tugas pada waktu yang dijadwalkan, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan siswa dapat mengatur waktu dengan baik mengerjakan tugas daripada melakukan hal-hal yang tidak berguna dan tidak perlu (Sulaiman et al., 2022).

Fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK SMA N 8 Padang diperoleh informasi siswa tidak mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, menunda mengerjakan tugas yang diberikan, mereka mengerjakan tugas ketika sudah *deadline*, tidak pernah membuat daftar tugas, lebih suka bermain *game* daripada membuat tugas, mereka sudah merencanakan tugas tetapi tidak pernah tepat waktu mengerjakan malah menunda-nunda, mengerjakan tugas di jam mata pelajaran tugas tersebut, jika soal sulit dan tidak mengerti siswa memilih menyontek dengan temannya, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas karena sulit membagi waktu dalam menyelesaikan tugas.

Selain dengan guru BK SMA Negeri 8 Padang, peneliti juga memperoleh informasi dari dua orang guru mata pelajaran. Ada siswa yang

mengerjakan tugas mata pelajaran lain disaat guru sedang menjelaskan materi pelajaran dengan alasan tugas mereka belum selesai dan dikumpulkan segera, siswa juga mengerjakan tugas mata pelajaran disaat jam pelajaran berlangsung, catatan yang tidak lengkap, siswa yang seharusnya mengumpulkan tugas saat awal mata pelajaran malah mengumpulkan saat pulang sekolah, siswa tidak paham dengan tugas yang diberikan malu bertanya sama guru sehingga siswa menyontek tugas dengan temannya, kebanyakan siswa tidak mengerjakan tugas latihan sehingga tugasnya menumpuk, nilai tugas siswa yang kosong sehingga memperoleh nilai akhir yang rendah, siswa lebih banyak waktu bermain daripada belajar. Berdasarkan gambaran perilaku dan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Hubungan Manajemen Waktu dengan Prokrastinasi Akademik Siswa”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Siswa suka menunda membuat tugas.
2. Siswa mengerjakan tugas saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa mendapatkan nilai rendah.
4. Siswa terlambat mengumpulkan tugas.
5. Siswa sibuk bermain *game*.
6. Siswa kurang bisa mengelola waktu dengan baik.
7. Siswa tidak bisa mengatur waktu dalam belajar.

C. Batasan masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dijabarkan , maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, dibatasi pada: “Hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa”

D. Rumusan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana gambaran manajemen waktu siswa?
2. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa?
3. Apakah terdapat hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa?

E. Asumsi penelitian.

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki tingkat prokrastinasi akademik yang berbeda-beda.
2. Setiap siswa memiliki manajemen waktu yang berbeda.
3. Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik.

F. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan manajemen waktu siswa.

2. Mendeskripsikan prokrastinasi akademik siswa.
3. Menguji apakah terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa.

G. Manfaat penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis yaitu:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Diketahui hubungan manajemen waktu dengan prokrastinasi akademik siswa.

2. Praktis

- a) Bagi guru BK, dapat memberikan layanan bimbingan konseling serta membantu siswa dalam meningkatkan manajemen waktu dan mengurangi prokrastinasi akademik
- b) Bagi peneliti, dapat menjadi bahan acuan dalam melakukan penelitian mengenai prokrastinasi akademik siswa dan manajemen waktu.
- c) Bagi siswa, memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat memanajemen waktu dengan baik sehingga dapat mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.